

LAPORAN AKHIR TAHUN

2022



DAFTAR ISI



Pendahuluan **03**

Visi dan Misi, Tentang Kami, Sambutan Ketua dan Direktur

Pengantar **08**

Pengantar, Mengenang Pendiri YPK, Kisah Inspiratif

Program **12**

Rehabilitasi, Edukasi, Klinik Fisioterapi Keliling, BaliRungu

Anggota YPK **34**

Dewan Pengurus dan Staf

Laporan Keuangan **36**

Ringkasan Januari - Desember 2022

Ucapan Terima Kasih **37**

Kepada Para Donatur, Sponsor, Relawan, Teman, dan Keluarga

AKSES SANGAT PENTING

Akses ke pelayanan terapi sangat penting bagi penyandang disabilitas. Sebagian besar keluarga penyandang disabilitas menganggap biaya sesi terapi per individu terlalu mahal serta tidak mampu membiayai untuk jangka panjang. Biaya per sesi adalah Rp 150.000 dan mereka yang memiliki keterbatasan fisik membutuhkan setidaknya dua sesi seminggu dalam satu tahun.



KOMITMEN TERHADAP PERUBAHAN

YPK Bali memiliki misi untuk mengubah hal ini. Akses ke layanan terapi berkualitas dan layanan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas fisik harus tersedia di mana saja dan kapan saja. Karena itu, harus dimulai dari keluarga. Tetapi perubahan ini tidak akan mungkin terjadi jika YPK mengerjakan misinya sendiri. Dengan dukungan dari donatur, mitra, sponsor, dan relawan, bersama-sama kita dapat menciptakan perubahan yang dapat kita upayakan bersama.

Visi Kami

**Meningkatnya kualitas hidup
penyandang disabilitas di
Bali.**



Misi Kami

1

Mendukung upaya pengembalian fungsi sosial penyandang disabilitas melalui Rehabilitasi peduli, terjangkau dan profesional.

2

Mendukung penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensi dirinya melalui rehabilitasi fisik dan sosial.

3

Pemberdayaan potensi penyandang disabilitas, keluarga dan masyarakat melalui pengembangan program inovatif kreatif sebagai upaya preventif.

TENTANG YPK BALI



Siapa Kami

YPK Bali didirikan pada tahun 2001 dan merupakan organisasi nirlaba, yang bertujuan untuk membantu penyandang disabilitas fisik untuk mandiri, meningkatkan kesehatan mereka, mengoptimalkan kemampuan mereka, dan membantu mereka menyadari pentingnya keberadaan mereka dalam masyarakat.

Apa Yang Kami Lakukan

YPK Bali menyediakan program terpadu bagi penyandang disabilitas fisik untuk meningkatkan kesehatan dan kemandirian mereka melalui program rehabilitasi fisik, pendidikan informal, klinik keliling, dan program pencegahan gangguan pendengaran yang disebut BaliRungu.

Tempat Kami Bekerja

YPK Bali beralamat di Jl. Bakung No.19, Tohpati, Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur (Gedung Annika Linden Centre) yang merupakan fasilitas rehabilitasi baru. Ini dibuat khusus untuk melayani organisasi nirlaba lokal, yang mencakup YPK dan organisasi kesehatan dan disabilitas lainnya. YPK Bali juga menjangkau penyandang disabilitas fisik di seluruh Bali melalui program-program pelayanan kami.

SAMBUTAN KETUA YAYASAN



Kami merasa terhormat untuk menyampaikan Laporan Akhir Tahun 2022 kepada para pembaca dan saya berharap semuanya dalam keadaan sehat.

Tahun 2022 kembali menjadi tahun dengan tantangan berbeda bagi perjalanan YPK Bali. Hal ini telah memacu kami untuk mengembangkan solusi yang berbeda dan terus mencoba menemukan upaya kreatif dan lebih baik dalam memberikan layanan. Namun, dengan komitmen dan dedikasi yang kuat, kami dapat melanjutkan layanan sepanjang tahun ini. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kinerja kami lebih baik lagi dan melakukan transformasi terpadu untuk membangun layanan yang lebih baik. Saya sangat bahagia dan bangga dengan semua anggota Dewan dan staf atas kerja sama dan kontribusi mereka.

Semua kerja keras yang dicapai sepanjang tahun 2022 hanya bisa terwujud karena Anda, semua mitra YPK (sektor swasta, institusi, dan pemerintah), penyandang dana (nasional dan internasional), relawan, yang setia bekerja bersama YPK dalam kegiatan kami. Cinta dan dukungan yang Anda berikan telah mengubah banyak kehidupan orang-orang yang rentan sehingga mereka dapat memiliki masa depan yang lebih baik. Sungguh kegembiraan dan kebahagiaan yang luar biasa bagi kami. Dan sudah sepatutnya, dengan dukungan ini kami pun menunjukkan perubahan yang menjanjikan. Saya sangat berharap dukungan dan kerja sama ini terus berlanjut di masa mendatang sehingga lebih banyak orang yang membutuhkan dapat terbantu dengan layanan kami.

Terima kasih banyak telah menyalakan secercah harapan dalam merestui perjalanan karya kemanusiaan ini.

Elsye Suryawan
Ketua Yayasan

Tahun 2022 adalah tahun pencapaian dan tahun pertama peran kepemimpinan saya di YPK sebagai Direktur. Ketika saya merenungkan 13+ tahun saya bekerja di YPK, saya telah belajar dan mengalami banyak hal, di mana saya telah memperoleh keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk memimpin staf dan operasional YPK secara efektif. Saya merasa perlu mengikuti apa yang telah dikerjakan di kepemimpinan sebelumnya agar dapat dikembangkan dan dilanjutkan dalam kepemimpinan saya sebagai Direktur.



Catatan Direktur

YPK dengan tekad dan konsistensi telah mempromosikan dan memberikan akses yang sama terhadap layanan kesehatan dan pendidikan bagi penyandang disabilitas fisik, termasuk akses yang merupakan prioritas utama kami. YPK saat ini memperluas dan meluncurkan layanannya saat ini yaitu - Putera Desa (Pusat Terapi Desa), sebuah inisiatif untuk mempromosikan program terapi yang dapat diakses di tingkat desa, dan juga Rumah Bantu Dengar (RBD) yang merupakan proyek yang bertujuan untuk mempromosikan pelayanan kesehatan yang berkualitas di tingkat masyarakat. Kami yakin ide ini sangat dibutuhkan dan diapresiasi dalam masyarakat terutama orang-orang yang membutuhkan layanan ini.

Sepanjang tahun 2022, YPK telah membantu 312 penyandang disabilitas fisik. Ini termasuk lebih dari 193 anak di bawah usia 16 tahun. Selain itu, ide kami yang sangat sukses lainnya, program gangguan pendengaran telah menjangkau dan melayani 8.005 orang di seluruh Bali. Disinilah kami menyediakan tes pendengaran dan jika diperlukan, telah disediakan alat bantu dengar.

Tahun 2022 juga membawa kesedihan mendalam bagi keluarga dan sahabat YPK. Pendiri dan mantan direktur kami yaitu Bapak Purnawan Budisetia meninggal dunia pada September 2022. Beliau benar-benar sosok yang menginspirasi saya dan semua orang yang mengenalnya. Beliau bukan hanya salah satu pendiri organisasi yang luar biasa, tetapi juga mentor saya yang membantu membentuk diri saya saat ini. Pak Pur bekerja tanpa lelah dan memiliki komitmen dan dedikasi yang tak pernah putus untuk membantu mereka yang memiliki keterbatasan fisik. Beliau juga adalah panutan bagi saya dan semua orang di YPK. Semangatnya akan selalu hidup di hati kita dan di organisasi.

Saat kami melihat ke depan, kami akan terus tumbuh dengan meningkatkan dampak dan memperluas kemitraan kami. Kami tahu bahwa komitmen kami untuk terus membuat perubahan positif, membutuhkan kerja tim, dan dukungan Anda semua, tentunya dengan membagi waktu dan tenaga Anda yang sangat berharga.

Kisah masa depan dan perubahan hidup YPK tidak akan mungkin terjadi tanpa staf yang luar biasa, para sukarelawan, anggota dewan pengurus, dan mitra komunitas kami. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada setiap orang atas waktu, komitmen, dedikasi, dan dukungan Anda selama bertahun-tahun.

Saya sangat bangga berada di organisasi ini dan berbagi perjalanan membantu klien penyandang disabilitas kami untuk mencapai potensi maksimal mereka. Sekali lagi, saya menyampaikan penghargaan saya atas dukungan Anda dan khususnya selama tahun transisi kita. Semoga kita bersama terus memperkuat YPK dan memberikan pelayanan dan program yang berkualitas kepada seluruh klien yang membutuhkan.

Wahyuni Andhitya
Direktur YPK Bali

PENGANTAR



YPK Bali melanjutkan kepemimpinannya dengan mengangkat Direktur baru yaitu Wahyuni Andhitya. Pergantian kepemimpinan ini melalui serangkaian proses suksesi yang dimulai sejak tahun 2015 untuk memastikan organisasi memiliki pemimpin yang memahami program dan nilai-nilai organisasi, serta menjaga visi dan misi yang mana sangat penting untuk keberlangsungan YPK. Proses transisi ini berhasil dilakukan dengan dukungan Dewan Pengurus YPK dan mitra utama kami, Inspirasia Foundation dan Annika Linden Centre.

Saat situasi yang mulai kembali normal, setelah masa-masa sulit pandemi, YPK menggunakan momentum tersebut untuk mendukung peningkatan dampaknya. Pada tahun 2022, melalui kerjasama lintas sektor, kami berhasil meluncurkan tiga pusat pelayanan berbasis komunitas. Kami memperkuat pemberdayaan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan proyek yang diluncurkan ini. Sebanyak 25 relawan lokal telah dilatih untuk memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas di masyarakat.

YPK juga terus memberikan layanannya baik secara tatap muka maupun online. Terlepas dari tantangan sistem online saat ini, kami menyertakan alokasi waktu dari orang tua untuk membantu latihan karena mereka semua sibuk kembali bekerja, tetapi fleksibilitas sistem online ini telah meyakinkan bahwa penyandang disabilitas fisik dapat terus mempertahankan fungsi dan tingkat kebugaran. Bahkan, YPK berencana untuk memperkuat sistem online ini menjadi model layanan yang lebih baik sehingga masyarakat luas dapat mengakses sumber daya kami dan mendapatkan manfaat dari layanan kami.



PURNAWAN BUDISETIA

PENDIRI YPK BALI

7.12.1960 – 27.09.2022

Seorang pria inspiratif yang memberikan hidupnya untuk membuat perbedaan dan menciptakan dampak jangka panjang bagi penyandang disabilitas dan masyarakat. Dia adalah pria yang istimewa dan rendah hati serta seorang visioner. Selalu siap membantu orang lain. Ia mendirikan YPK Bali, sebuah organisasi luar biasa yang terus mengubah kehidupan banyak orang.

Pak Purnawan meninggalkan warisan yang kita semua banggakan. Sebagai sosok yang sangat penting di Keluarga Inspirasia, dia akan sangat dirindukan.

INSPIRASIA TIM

**ANNIKA
LINDEN
CENTRE**

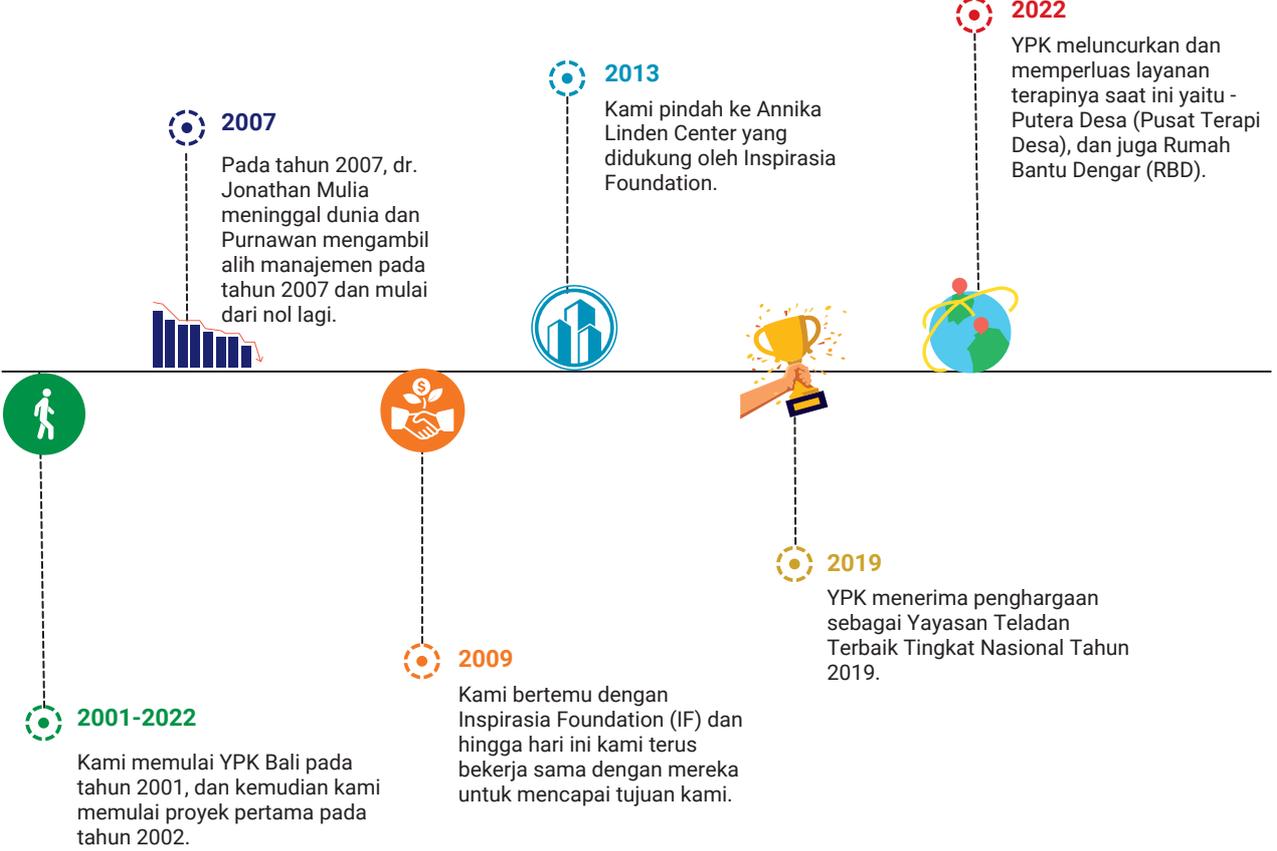
YPK BALI
Rehabilitation for Physically Disabled

Inspirasia
FOUNDATION



Komitmen mendalam untuk mempromosikan kesetaraan di antara masyarakat merupakan inti dari aspirasi Pak Purnawan untuk memberikan dukungan yang komprehensif dan disesuaikan bagi orang-orang yang hidup dengan keterbatasan fisik. Saat ini, YPK Bali telah membantu lebih dari 75.000 orang, mengubah dan meningkatkan kehidupan individu adalah motivasi dan tujuan seumur hidup YPK.

SEJARAH YPK BALI



Wangga, anak laki-laki berusia 3 tahun dari Denpasar, adalah salah satu klien kami yang bergabung dengan YPK selama pandemi di tahun 2021. Sayangnya, cerita ini tidak hanya tentang dia, tetapi juga tentang ayahnya, Pak Wahyu. Pak Wahyu mengalami stroke setelah kehilangan pekerjaannya di restoran akibat pandemi. Situasinya menjadi lebih sulit ketika anak laki-lakinya, bernama Wangga, didiagnosis sebagai anak autis dan hidrosefalus.

Ayah dan anaknya datang ke YPK untuk pendampingan terapi. Fisioterapis YPK memperkenalkan alat terapi berbasis sumber daya lokal kepada Pak Wahyu dan istrinya. Idenya adalah untuk mendukung keluarga agar dapat terus melakukan semua latihan di rumah dengan menggunakan bahan yang sudah mereka miliki. Pak Wahyu sangat antusias untuk belajar dan mendapatkan bantuan untuk anaknya, Wangga.

Selama kunjungan ke rumah, kami dengan bangga menyaksikan Wangga berjalan dengan alat bantu jalan buatan sendiri dari pipa PVC. Kabar baik lagi diberitahu oleh istri Pak Wahyu. Dia memberi tahu kami bahwa Pak Wahyu sekarang sudah bisa mengendarai sepeda motor. Dia terus berlatih bekerja untuk mendapatkan kembali kemandiriannya dan menghidupi keluarganya. Ikatan dan kerja sama kekeluargaan yang positif benar-benar membawa kebahagiaan bagi seluruh keluarga Bapak Wahyu dan juga keluarga YPK Bali.

KERJASAMA KELUARGA





REHABILITASI

Pusat Rehabilitasi menawarkan pendekatan terapi multidisiplin, menggabungkan fisioterapi dan terapi okupasi kepada klien. Semua dukungan telah disampaikan dengan kolaborasi bersama para orang tua. Sejak awal, setiap anak menerima penilaian awal di YPK. Kemudian, tim kami langsung mulai bekerja sama dengan ayah dan ibu dari anak tersebut. Melalui kerjasama ini, staf YPK akan membantu para orang tua untuk memahami kondisi anak mereka serta tantangan dan solusi yang dapat dilakukan. Orang tua akan belajar tentang memaksimalkan sumber daya lokal untuk mendukung program terapi dan bagaimana mereka dapat merawat anak mereka secara efektif. Ini akan membantu mereka dalam memberikan dukungan berkelanjutan baik di rumah maupun di komunitas mereka.

LAYANAN

218 penyandang disabilitas fisik mengakses layanan kami setiap bulan.



FISIOTERAPIS

Bekerja sama dengan 6 fisioterapis, program ini berhasil memberikan total 16.904 sesi terapi untuk 218 penyandang disabilitas fisik. Sembilan puluh empat dari 218 adalah klien baru, yang mengikuti program rehabilitasi pada tahun 2022.



DUKUNGAN KELUARGA

Tim YPK terus bekerja sama dengan 218 orang tua dan/atau anggota keluarga untuk memberikan dukungan bagi penyandang disabilitas fisik.



KUNJUNGAN KE RUMAH

Sebanyak 21 penyandang disabilitas fisik diberikan layanan kunjungan ke rumah untuk menunjang aktivitas sehari-hari dan kemandiriannya.



DETEKSI & PENCEGAHAN DINI

Deteksi dini dan intervensi kecacatan diberikan kepada 730 bayi bekerja sama dengan 5 Puskesmas di sekitar Kota Denpasar.

REHABILITASI TERPADU

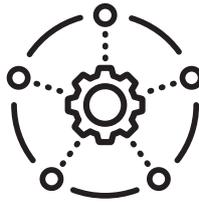
KENALI LAYANAN PENGUBAH HIDUP KAMI

FOKUS PADA ANAK

73% penerima manfaat kami adalah penyandang disabilitas fisik.

DUKUNGAN KELUARGA

YPK memberdayakan anggota keluarga untuk mendukung anggota keluarganya yang dengan disabilitas di rumah untuk mencapai rehabilitasi yang berkelanjutan.



PENDEKATAN TERINTEGRASI

Pelaksanaan seluruh kegiatan tetap dilakukan melalui kombinasi layanan tatap muka dan layanan jarak jauh.

AMAN & NYAMAN

Kami secara ketat mematuhi protokol kesehatan dan kebijakan perlindungan anak.

PERUBAHAN YANG BERKELANJUTAN

Latihan di Rumah

203 orang mampu melakukan senam di rumah dengan aman.



Keluarga Bisa Fokus Bekerja

41 orang - karena kemandirian keluarga penyandang disabilitas yang meningkat.

Buku Saku

156 orang merasa lebih percaya diri untuk melakukan latihan di rumah dengan buku panduan YPK.



Hidup Bahagia

88 penyandang disabilitas menjadi lebih bersemangat menjalani kehidupannya.

Telerehabilitasi

143 keluarga merasa terbantu dengan adanya layanan terapi online.



Penerimaan

108 orang tidak lagi malu memiliki anggota keluarga disabilitas

MITRA KERJA



DAMPAK REHAB



113

Penyandang disabilitas fisik lebih antusias mengikuti berbagai kegiatan positif dan mau mencoba hal-hal baru dan menyenangkan.

194

Penyandang disabilitas fisik merasa fungsi tubuhnya telah meningkat dan mereka lebih percaya diri dan semangat dalam berolahraga.

188

Penyandang disabilitas fisik telah meningkatkan fungsi tangannya, sehingga 74 dari mereka dapat makan dan minum sendiri; 117 mampu berpakaian mandiri; dan 59 mampu melakukan aktivitas sehari-hari lainnya secara mandiri.

168

Keluarga mampu membuat alat terapi menggunakan bahan-bahan yang ada disekitarnya untuk menunjang latihan dan kemandirian anggota keluarga penyandang disabilitas.

123

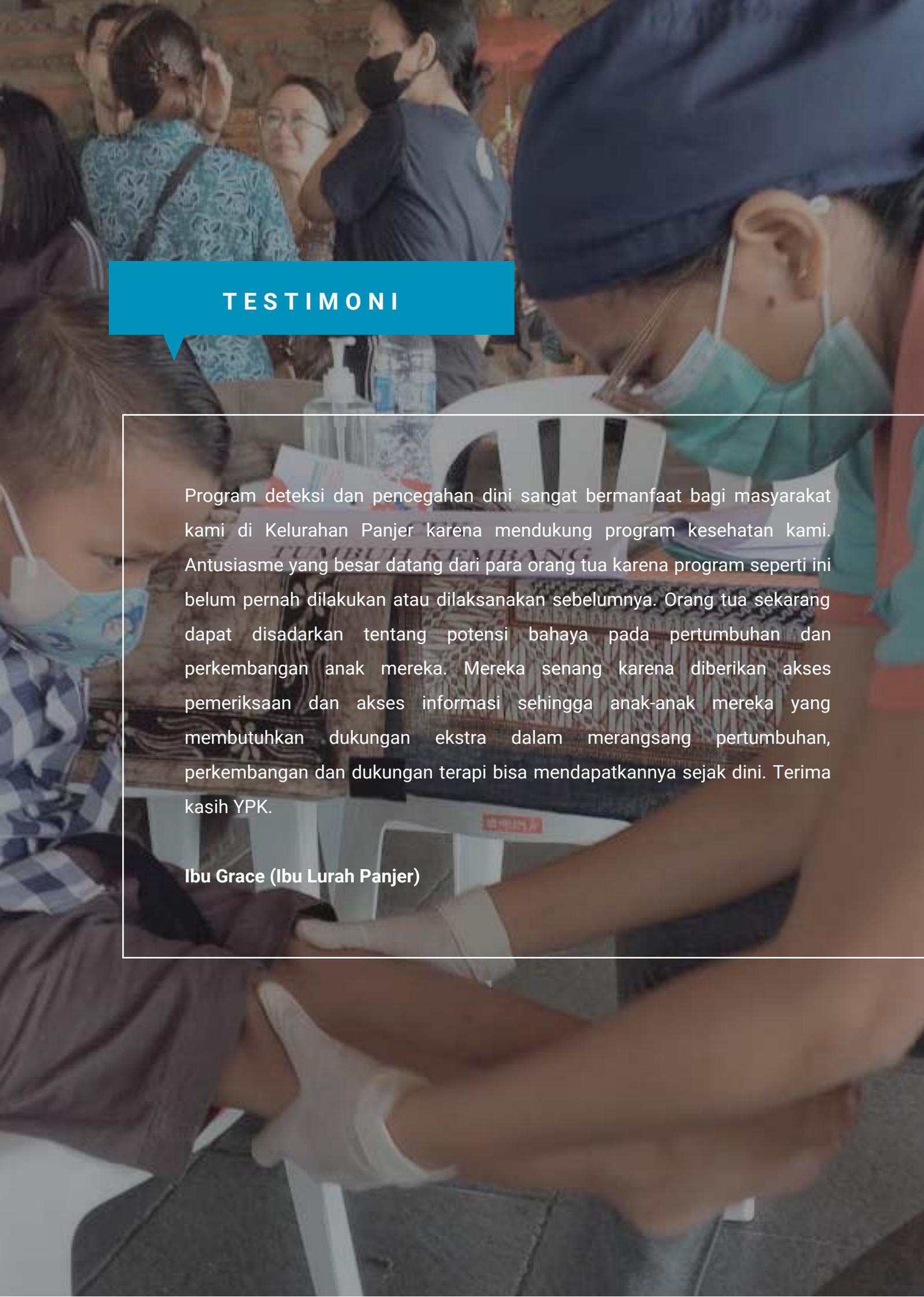
Keluarga dapat melakukan manajemen disabilitas yang baik di rumah sehingga penyandang disabilitas fisik dapat terhindar dari kondisi yang lebih buruk atau disabilitas kedua.

AKU TIDAK AKAN MENYERAH



Mei 2022, ketika Pak Ketut datang pertama kalinya ke YPK Bali, untuk meminta bantuan. Saat itu, ia duduk di kursi roda tipe standar karena penyakit *hernia nukleus pulposus*. Ia sempat kehilangan pekerjaannya sebagai sopir, namun ia tak pernah kehilangan semangat untuk ingin kembali merdeka. Semua rencana terapi telah dilakukan, baik di pusat rehabilitasi kami maupun di rumahnya di Gianyar. Kemudian, hanya dalam waktu tiga bulan, Pak Ketut sudah bisa berdiri sendiri dengan bantuan alat bantu jalan. Dia mulai berjalan dan terus melakukan semua latihan rumah yang diperlukan.

Pada bulan September 2022, Pak Ketut menjalani proses evaluasi pertamanya dengan fisioterapis YPK. Dia mengejutkan terapis kami dan keluarganya dengan menunjukkan bahwa dia sekarang dapat menggunakan tongkat tripod untuk berjalan-jalan. Saat ini Pak Ketut datang sendiri ke YPK dan tidak membutuhkan bantuan keluarganya. Dia merasa lega karena keluarganya sekarang dapat kembali bekerja dan dia tidak lagi menjadi beban tambahan. Tujuannya adalah mengembangkan pola berjalan yang lebih baik dan memperkuat tungkai bawahnya. Semangat dan optimismenya menginspirasi kita semua.

A healthcare worker wearing a blue surgical cap and a green face mask is examining a child's arm. The child is wearing a blue and white patterned shirt. A parent, a woman with glasses and a blue patterned shirt, is looking on. In the background, other people are visible, some wearing masks. A white plastic chair is in the foreground. A blue speech bubble contains the word 'TESTIMONI'. A white-bordered box contains a testimonial text and the name 'Ibu Grace (Ibu Lurah Panjer)'.

TESTIMONI

Program deteksi dan pencegahan dini sangat bermanfaat bagi masyarakat kami di Kelurahan Panjer karena mendukung program kesehatan kami. Antusiasme yang besar datang dari para orang tua karena program seperti ini belum pernah dilakukan atau dilaksanakan sebelumnya. Orang tua sekarang dapat disadarkan tentang potensi bahaya pada pertumbuhan dan perkembangan anak mereka. Mereka senang karena diberikan akses pemeriksaan dan akses informasi sehingga anak-anak mereka yang membutuhkan dukungan ekstra dalam merangsang pertumbuhan, perkembangan dan dukungan terapi bisa mendapatkannya sejak dini. Terima kasih YPK.

Ibu Grace (Ibu Lurah Panjer)

EDUKASI

Program edukasi menyediakan pendidikan khusus yang dimodifikasi untuk anak-anak disabilitas fisik. Dimulai pada tahun 2009 dengan dukungan Inspirasia Foundation dan Pancaran Kasih Bunda. Di kelas kami, siswa memiliki banyak kesempatan untuk melampaui keterbatasan mereka. Disampaikan oleh tiga guru profesional dan sangat terampil, program ini menghargai kemampuan dan kebutuhan setiap anak sekaligus memperhatikan masalah keluarga dengan serius. Sejak pelaksanaannya, kami mulai membangun hubungan dengan keluarga dan bekerja sama dengan mereka dalam mengembangkan rencana pendidikan individu untuk setiap anak.

PROGRAM EDUKASI TAHUN 2022



Siswa dan Kelas

18 mahasiswa baru diterima dalam Program Edukasi YPK tahun ini. Secara total, 120 siswa aktif mengikuti program ini dan 11.009 sesi pengajaran diajarkan.

Tingkat	Jumlah siswa dalam setiap kelompok		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
Cempaka (Tingkat dasar)	45	42	87
Mawar (Tingkat menengah)	20	10	30
Melati (Tingkat lanjutan)	0	3	3
TOTAL	65	55	120

Fokus Utama dalam Pengajaran

Kemampuan Hidup

- 1 Perawatan diri/kesehatan
- 2 Komunikasi dan literasi
- 3 Keterampilan hidup sehari-hari
- 4 Berhitung



Mitra Kerja



Inspirasia
FOUNDATION

Ana Zaragoza



DAMPAK EDUKASI



71

Siswa mampu dan merasa senang bersosialisasi dengan orang lain dan menjalin pertemanan baru. Mereka menjadi lebih percaya diri.

76

Siswa mampu bekerja dalam lingkungan kelompok. Mereka telah meningkatkan keterampilan sosial mereka.

98

Siswa dapat berinteraksi dengan anggota keluarga di rumah selain ayah dan ibunya. Mereka sudah menjadi bagian dari keluarga.

106

Siswa dapat berbagi pengalaman mereka sepanjang hari. Mereka meningkatkan keterampilan komunikasi.

81

Orang tua merasa lebih tenang, aman, dan bahagia karena anaknya lebih berani.



**YPK
ADALAH**

TAMAN BERMAINKU

Mengikuti program pendidikan selama empat tahun, Ita telah menjelma menjadi gadis yang lebih berani dan ceria. Dia biasa menangis dan menolak semua kegiatan belajar yang telah disesuaikan untuknya. YPK adalah taman bermain pertamanya untuk bermain, belajar, dan menjelajahi berbagai hal.

Ita kini senang membaca buku karena literasinya meningkat serta kemampuannya untuk menuliskan perasaannya atau hal-hal yang disukainya. Komunikasinya luar biasa, seiring dengan kepercayaan dirinya untuk bertanya kepada guru ketika dia tidak mengerti pelajaran. Setiap orang yang bertemu Ita di YPK akan terinspirasi oleh semangatnya dalam belajar dan mengatasi tantangan fisiknya. Senyum dan semangatnya menular.





Jessica Sander

Menjadi relawan di YPK Bali merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Saya menggunakan tarian sebagai bahasa universal yang melampaui budaya, usia, dan gender. Menyaksikan pertumbuhan siswa, ekspresi diri, dan kepercayaan diri di kelas saya sangat menghangatkan hati. Ada rasa kekeluargaan @YPK Bali yang saya sukai dalam menjadi bagian darinya.

*Testimoni dari
Relawan kami*



Daria Kozhukhar

Saya menjadi sukarelawan di YPK untuk membawakan latihan yoga kepada anak-anak dengan segala kemampuan. Sungguh menyenangkan melihat mereka tersenyum setiap kali saya tiba dan mencoba yang terbaik dalam latihan kami. Senang menjadi bagian dari tim dan mendukung misi selama ini.



Gusti Ngurah Padang Kerta

YPK selalu menjadi rumah kedua saya dan saya percaya bahwa ini adalah rumah bagi semua siswa dalam program pendidikan, membawa banyak kegembiraan dan banyak kesempatan untuk belajar dan berlatih. Saya berharap YPK semakin sukses, terutama para guru yang menaruh hati mereka dalam setiap pelajaran dan aktivitas di kelas.



Relawan memainkan peran penting dalam mendukung kami mengembangkan dan memberikan semua kegiatan pembelajaran yang bermakna.



KLINIK FISIOTERAPI KELILING

Program Klinik Fisioterapi Keliling dimulai pada tahun 2010 untuk membantu para penyandang cacat fisik yang tidak dapat menghadiri pusat rehabilitasi kami di Denpasar, Bali. Dalam kegiatannya sehari-hari, sebuah minibus operasional membawa tim berpengalaman mengunjungi desa-desa dari pelosok Bali. Dalam setiap kunjungan, mereka tidak hanya melakukan fisioterapi, tetapi juga mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai aspek disabilitas dan perawatan di rumah.

Jangkauan Klinik Fisioterapi Keliling 2022

6
desa telah dijangkau



- Stepping Stones, Singaraja
- Banjar Tengah, Selumbang
- PUTERA Desa Salam Kasih, Tabanan
- East Bali Poverty Project, Karangasem
- Banjar Sukarma, Bangli
- Yayasan Bumi Sehat, Gianyar

Angka Program



Tantangan Program:

Dibutuhkan desa untuk membangun komunitas yang terlibat sehingga mereka siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan program sejak awal dan di masa depan. Untuk menggarap partisipasi aktif masyarakat ini, tim YPK telah bekerja sama dengan LSM lokal untuk memberdayakan masyarakat guna mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan rasa memiliki terhadap pusat komunitas.

Mitra Kerja





2 PUSAT LAYANAN DI TAHUN 2022

Dua Putera Desa diluncurkan tahun ini melalui kemitraan kuat kami dengan masyarakat lokal, LSM, dan donor.

Pusat layanan pertama berlokasi di Desa Sanggulan Kabupaten Tabanan bekerja sama dengan Forum Bhinneka Tunggal Ika. Sejak diluncurkan pada April 2022, Putera Desa pertama telah mendukung 19 klien baru.

Putera Desa kedua dibuka pada Juli 2022. Pusat ini dikembangkan melalui dukungan dana dari Australian Volunteer Program dan dilaksanakan bekerja sama dengan Yayasan Bumi Sehat yang berbasis di Kabupaten Gianyar.

Untuk mendukung kesinambungan pusat terapi ini, pelatihan telah diberikan kepada para relawan lokal yang telah berkomitmen dan bersedia membantu masyarakat yang kurang terlayani. Total 25 relawan lokal telah dilibatkan untuk menjalankan pusat tersebut dan 5 sesi pelatihan diberikan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mendukung penyandang disabilitas fisik.



PUSAT TERAPI DESA

Pusat Terapi Desa atau Putera Desa adalah pusat disabilitas berbasis masyarakat yang diujicobakan untuk meningkatkan dampak layanan YPK serta sebagai upaya untuk menerapkan pendekatan rehabilitasi berbasis masyarakat dan mempromosikan inklusi sosial.



DAMPAK KLINIK KELILING



86 keluarga sudah mampu membuat alat terapi dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitarnya, untuk menunjang latihan dan kemandirian anggota keluarga penyandang disabilitas.

"Saya berterima kasih atas dukungan dari YPK Bali. Sekarang, saya tidak perlu menyewa mobil untuk membawa anak saya ke kota untuk satu sesi terapi. Ini sangat melegakan dari segi keuangan. Terapi sekarang tersedia dan dapat diakses di desa saya dan saya tahu apa yang harus dilakukan untuk membantu anak saya di rumah" - anonim.

79 penyandang disabilitas fisik telah meningkatkan fungsi tubuhnya untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan menjadi bagian dari masyarakat.

"Terima kasih YPK Bali sudah sangat membantu. Anak saya sekarang telah menjelma menjadi anak pemberani dan lebih percaya diri untuk melakukan interaksi sosial. Anak saya bahkan sekarang mempunyai teman" - anonim.

56 Keluarga mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana memberikan dukungan yang tepat di rumah untuk mencegah kecacatan sekunder, yang mengarah pada sistem dukungan yang berkelanjutan.

"Saya sangat puas dengan dukungan YPK dan hasil pengabdianya. Anak saya semakin baik dan kuat. Sekarang anak saya sudah bisa merangkak dan berlatih berdiri dengan berpegangan pada dinding atau meja" - anonim.

CERITA PENGUBAH HIDUP

BERJALAN



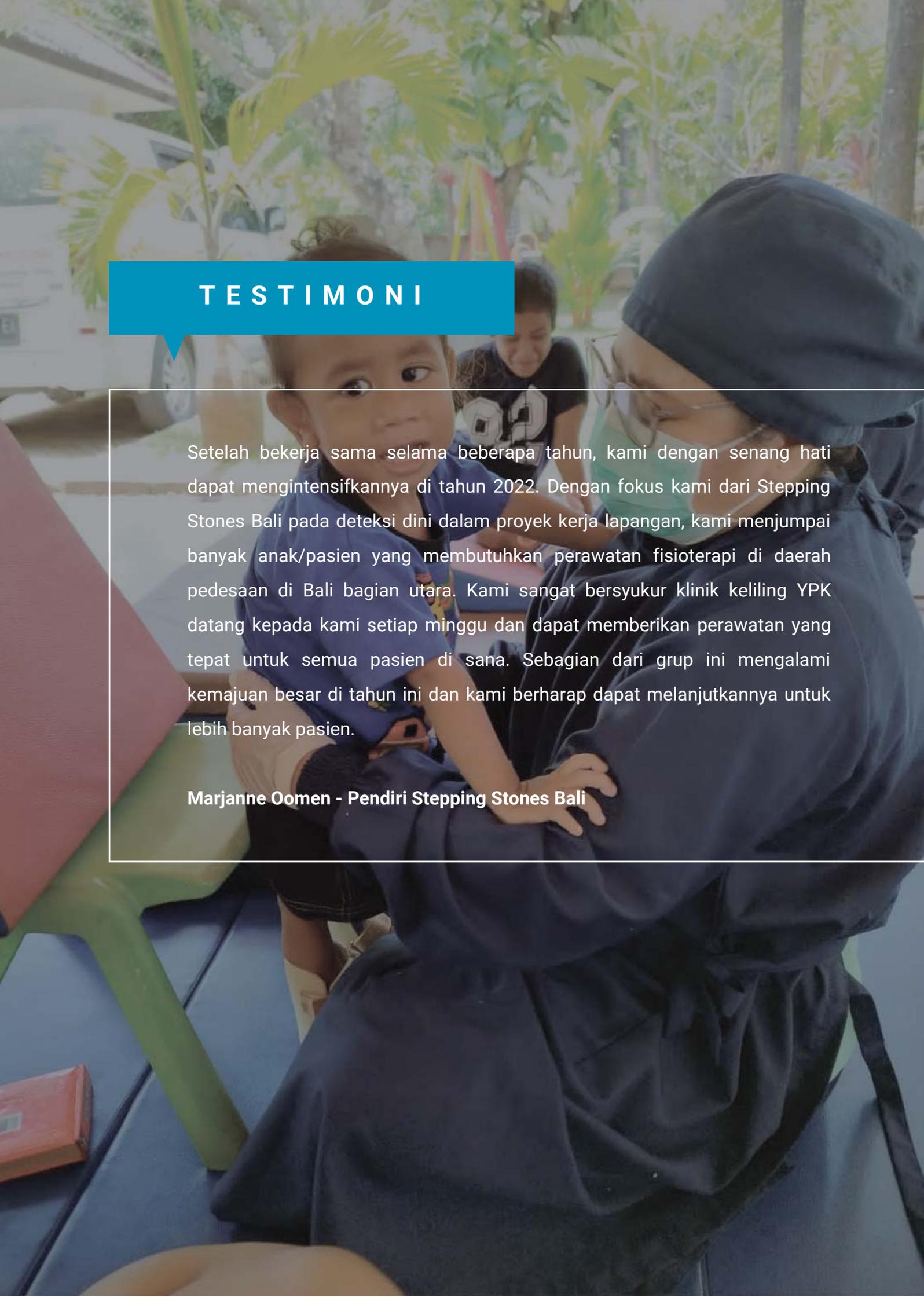
Komang lahir dengan down syndrome. Karena keadaan keluarganya, Komang tidak pernah menerima dukungan atau perawatan apa pun untuk membantunya mengejar semua tonggak pertumbuhan dan perkembangannya. Melalui kemitraan kami dengan Yayasan Stepping Stones, Komang yang tinggal di bagian utara Bali kini dapat mengakses layanan kami setiap hari Senin. Orang tuanya sangat mendukung dan rajin menstimulasi Komang di rumah untuk meningkatkan mobilitas dan fungsinya. Kini Komang berusia dua tahun, dan sudah bisa berjalan. Dia suka bermain dan senang mengeksplorasi.

KEMBALI KE SEKOLAH



Krisna (16 tahun) mengalami koma selama sebulan setelah kecelakaan sepeda motor yang tragis. Ketika dia pulih dari kehilangan kesadaran yang berkepanjangan, dia menyadari bahwa tangan kanan dan kaki kirinya telah melemah. Kamarnya di rumah adalah satu-satunya tempat yang dia tahu sejak keluar dari rumah sakit. Dia tidak punya teman dan menghabiskan waktunya hanya berbaring di tempat tidurnya.

Kemudian pada bulan September 2022 Krisna bergabung dengan Klinik Keliling kami. Selama penilaian fisik dan wawancara pertama kami, kami tahu bahwa Krisna memiliki motivasi untuk mendapatkan hidupnya kembali. Dia kemudian melakukan semua latihan melalui pengawasan orang tuanya. Dalam waktu tiga bulan, Krisna sudah kembali bersekolah. Mobilitasnya meningkat dan kepercayaan dirinya untuk bertemu teman dan guru meningkat. Hal ini membawa harapan, tidak hanya bagi Krisna untuk melanjutkan pendidikannya, tetapi juga bagi orang tuanya untuk melihat putra mereka meraih masa depan yang lebih cerah.



TESTIMONI

Setelah bekerja sama selama beberapa tahun, kami dengan senang hati dapat mengintensifikannya di tahun 2022. Dengan fokus kami dari Stepping Stones Bali pada deteksi dini dalam proyek kerja lapangan, kami menjumpai banyak anak/pasien yang membutuhkan perawatan fisioterapi di daerah pedesaan di Bali bagian utara. Kami sangat bersyukur klinik keliling YPK datang kepada kami setiap minggu dan dapat memberikan perawatan yang tepat untuk semua pasien di sana. Sebagian dari grup ini mengalami kemajuan besar di tahun ini dan kami berharap dapat melanjutkannya untuk lebih banyak pasien.

Marjanne Oomen - Pendiri Stepping Stones Bali

GANGGUAN PENDENGARAN BALIRUNGU



Program BaliRungu memberikan dukungan kepada masyarakat kurang mampu di bidang gangguan pendengaran dan risiko gangguan pendengaran. Kami sangat menyadari bahwa begitu seseorang mengalami gangguan pendengaran, mereka cenderung terstigmatisasi dan dikucilkan.

Ini adalah tujuan kami untuk mengidentifikasi orang-orang yang tuli atau berisiko mengalami gangguan pendengaran pada tahap awal dan memberikan dukungan terkait dan layanan pengembangan komunikasi kepada keluarga.



Peluncuran Baru Proyek Pendengaran Kolaboratif

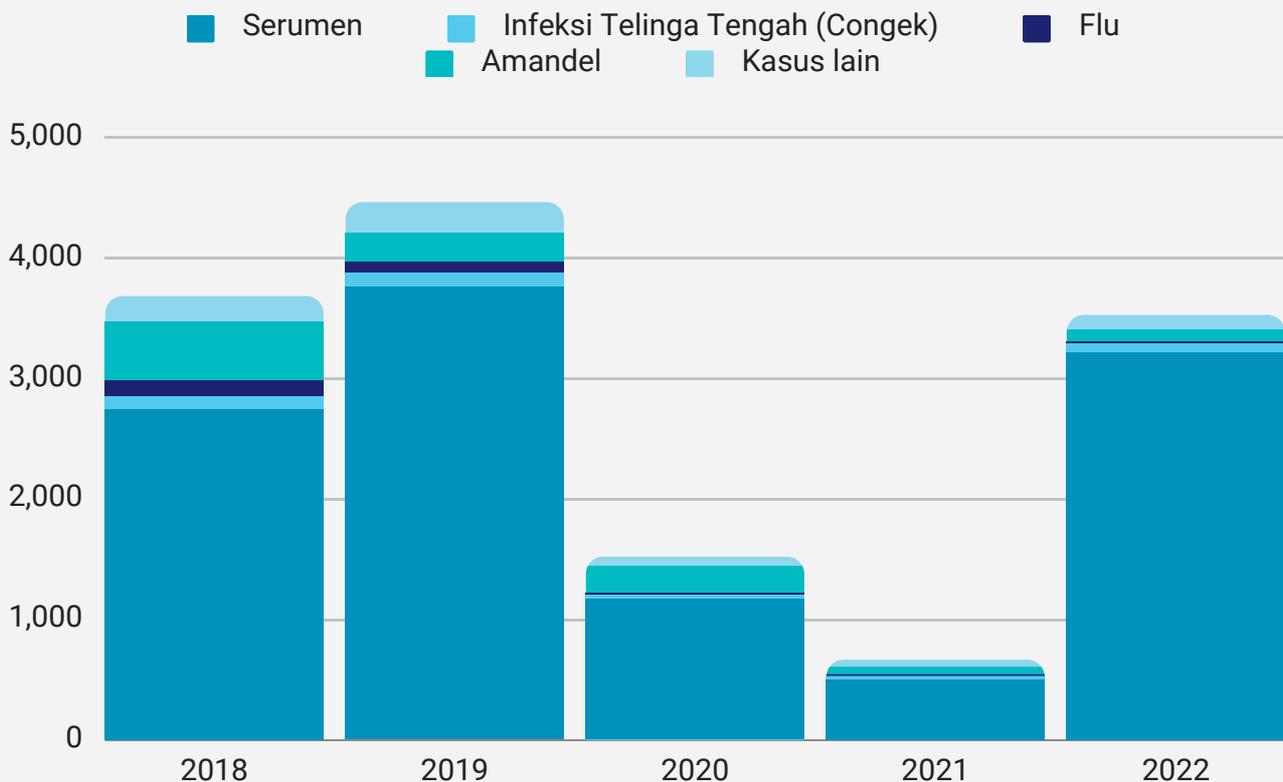
RUMAH BANTU DENGAR

Rumah Bantu Dengar (RBD) adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mempromosikan deteksi dini dan intervensi gangguan pendengaran. Dikembangkan melalui dukungan dana dari Australian Aid – Direct Aid Program dan didukung oleh Pemerintah Kota Denpasar dengan menyediakan ruang dan biaya operasional (air dan listrik).



Bertempat di Pusat Layanan Disabilitas Denpasar, RBD diluncurkan pada Juli 2022. Sejak didirikan, pusat layanan ini telah membantu **530** orang untuk mengakses tes pendengaran dan perawatan medis berkualitas. Kami juga senang bekerja sama dengan **3** relawan dokter dalam memberikan layanan ini. Saat ini, pusat layanan dibuka dua kali seminggu dan diperlukan janji temu.

LAPORAN KASUS



Selama lima tahun terakhir, tim YPK Bali menjangkau 252 lokasi di seluruh Bali yang ditandai tidak memiliki akses layanan Telinga, Hidung, dan Tenggorokan (THT).

Kami memeriksa 38.289 orang dan 26.581 adalah anak-anak. Melalui pemeriksaan ini, kami dapat menandai 10.222 anak dengan serumen (kotoran telinga) di dalam telinga mereka. Identifikasi sangat penting untuk penanganan dari dokter spesialis THT, agar mereka dapat memiliki saluran telinga yang bersih sehingga dapat mendengar lebih baik dan mencegah mereka terkena infeksi dan kerusakan telinga yang dapat menyebabkan ketulian.



MITRA KERJA



PENCAPAIAN

BaliRungu

2867

Anak mendapatkan pemeriksaan dan pencegahan dari penumpukan kotoran telinga yang dapat menyebabkan gangguan pendengaran.

10

Petugas medis setempat dilatih untuk melakukan skrining dasar pada masalah telinga/pendengaran.

583

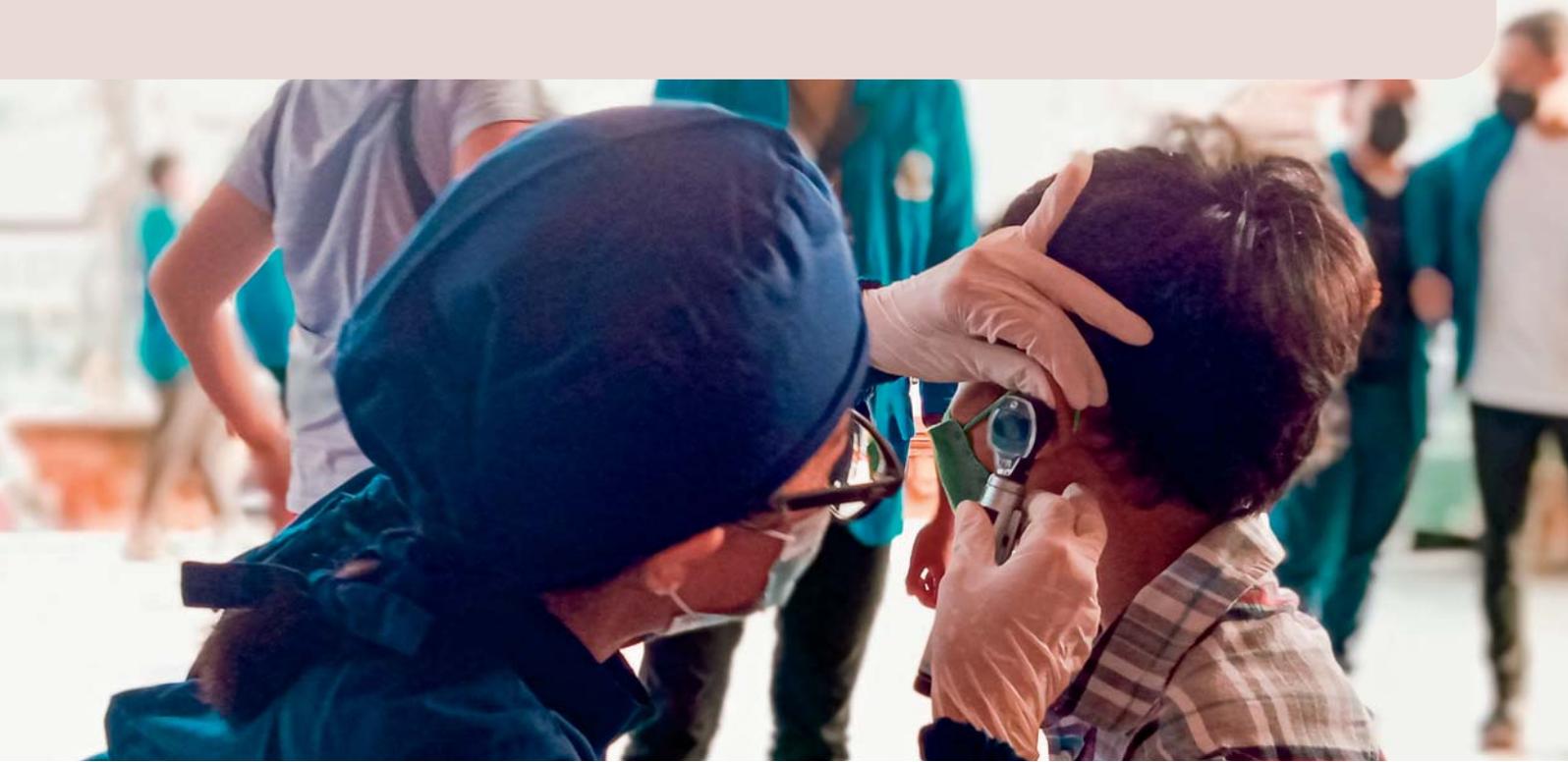
Bayi dan balita diberikan deteksi dini masalah pendengaran.

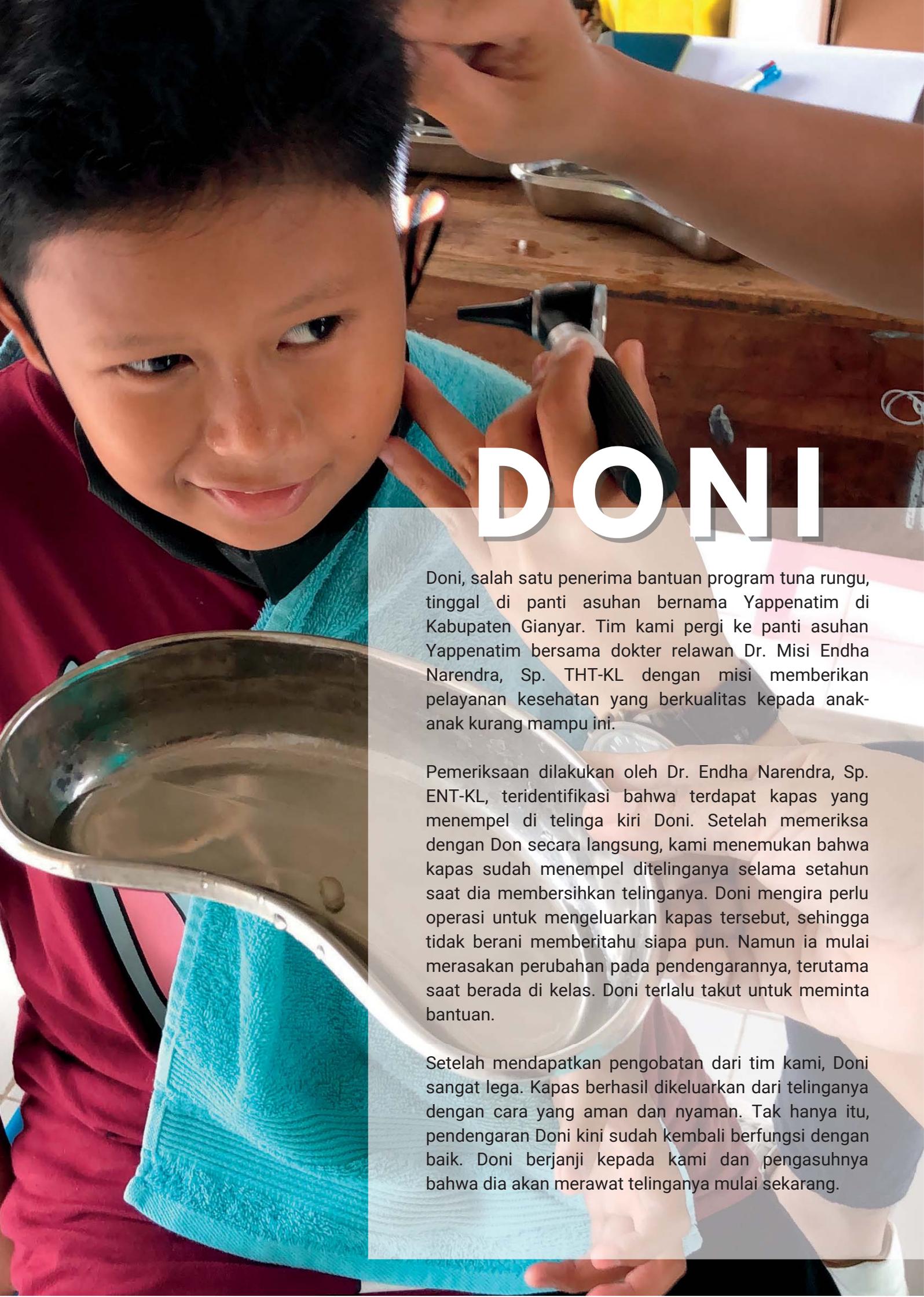
14

Orang dengan gangguan pendengaran menerima alat bantu dengar untuk mendukung kehidupan mereka di sekolah dan bekerja.

8,005

MASYARAKAT BALI TELAH MENDAPATKAN
MANFAAT DARI PROGRAM GANGGUAN
PENDENGARAN BALIRUNGU PADA TAHUN 2022.





DONI

Doni, salah satu penerima bantuan program tuna rungu, tinggal di panti asuhan bernama Yappenatim di Kabupaten Gianyar. Tim kami pergi ke panti asuhan Yappenatim bersama dokter relawan Dr. Misi Endha Narendra, Sp. THT-KL dengan misi memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada anak-anak kurang mampu ini.

Pemeriksaan dilakukan oleh Dr. Endha Narendra, Sp. ENT-KL, teridentifikasi bahwa terdapat kapas yang menempel di telinga kiri Doni. Setelah memeriksa dengan Don secara langsung, kami menemukan bahwa kapas sudah menempel ditelinganya selama setahun saat dia membersihkan telinganya. Doni mengira perlu operasi untuk mengeluarkan kapas tersebut, sehingga tidak berani memberitahu siapa pun. Namun ia mulai merasakan perubahan pada pendengarannya, terutama saat berada di kelas. Doni terlalu takut untuk meminta bantuan.

Setelah mendapatkan pengobatan dari tim kami, Doni sangat lega. Kapas berhasil dikeluarkan dari telinganya dengan cara yang aman dan nyaman. Tak hanya itu, pendengaran Doni kini sudah kembali berfungsi dengan baik. Doni berjanji kepada kami dan pengasuhnya bahwa dia akan merawat telinganya mulai sekarang.

Dewan Pengurus



dr. Tony Gosal
Dewan Penasihat



Drs. I Gst Md Bagiadi, M.Sc
Dewan Pengawas



Elsye Suryawan, S.Kom
Ketua Yayasan



dr. Iwan Tjoegito
Sekretaris

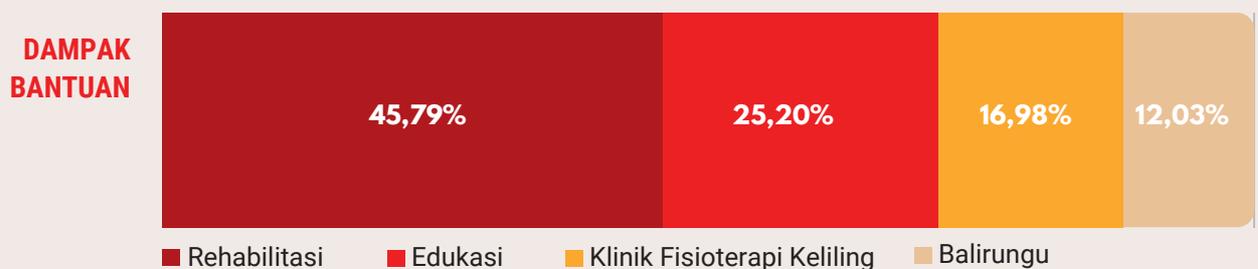
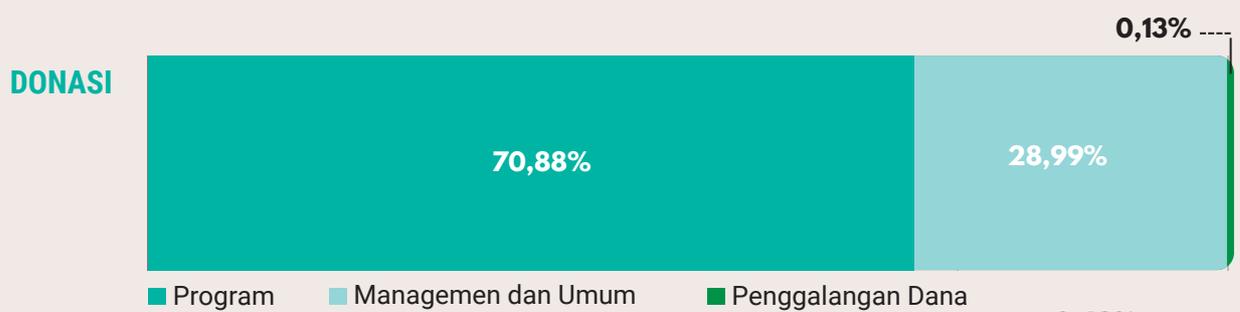


Ratih Fajar Rahayu, S.H
Bendahara

TIM KAMI



Laporan Keuangan



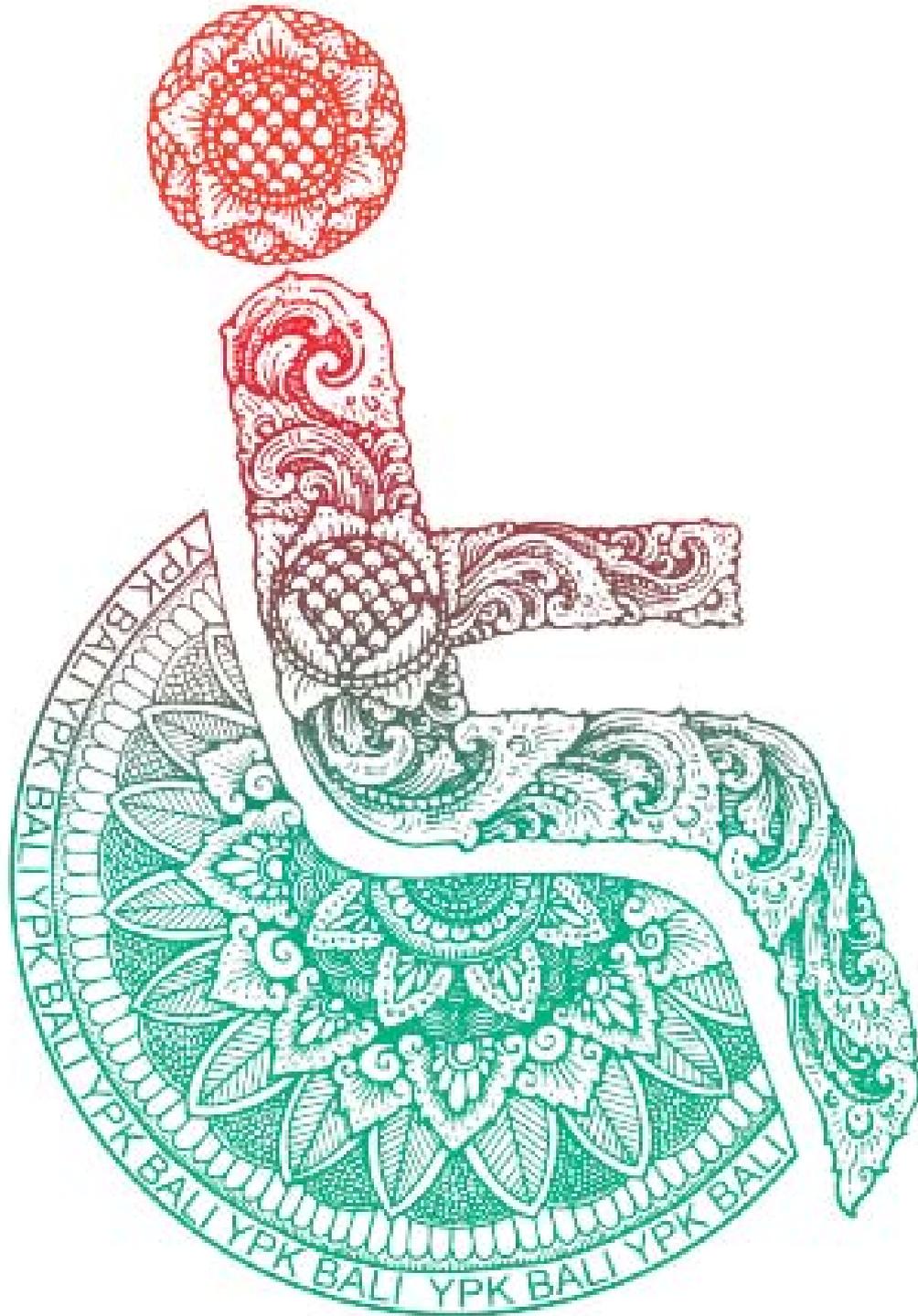
Terima Kasih



YPK Bali bermitra dengan Yayasan Inspirasia pada tahun 2010. Kemitraan ini memungkinkan kami untuk bersama-sama meningkatkan dan memperluas pengaruh kami terhadap masyarakat. Yayasan Inspirasia adalah donatur utama, tetapi mereka lebih dari itu bagi kami. Setiap tahun mereka mendorong kami untuk tumbuh dan memperkuat kapasitas kami melalui dukungan mereka yang lebih dari sekedar finansial. Kami merasa sangat terhormat dapat terus menerima dukungan dan bekerja bahu membahu dengan Inspirasia Foundation.
Terima Kasih **Inspirasia Foundation!**

YPK Bali tidak akan ada tanpa pendukung kami. Semua yang kami lakukan menjadi mungkin karena kemurahan hati, antusiasme, dan dedikasi mereka. Kami mengakui dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami. Baik itu donasi dalam bentuk barang, dukungan filantropi, kerja sukarela atau kemitraan perusahaan, semuanya penting dan memungkinkan kami untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan di masyarakat.

- A.A. Sg Diah Krisna Purnama
- A.A.K Ayu Eva Murwita
- AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)
- Akbar Ilham
- Andreas Wahyu
- Annika Linden Centre
- Apotek Mitra Medika
- Astra Motor Kuta
- Audiotone
- Audiotone Hearing Center (ABD)
- Australian Consulate General - Bali (Direct Aid Program)
- Australian Volunteers International (AVI)
- Ayu Suryaningsih
- BaliBello
- Bali Buda
- Bapak Julianto
- Bea dan Cukai Ngurah Rai Customs Charity
- Billy Hartono
- Bina Nusantara
- BNI
- Campaign.com
- COMO
- Darlene
- David
- Desak Kadek Ariska
- D'Network
- dr. A.A. Made Wijaya K, M.Biomed, Sp.A, CIMI
- dr. Eka Putra Setiawan, Sp.THT-KL(K)
- dr. Gst Ag. Ayu Lyska Permatadewi
- dr. Gusti Agung Ayu Lyska Permatadewi
- dr. I Gede Endha Narendra, Sp.THT-KL
- dr. I Gusti Ayu Mahaprani Danastri, Sp.THT-KL
- dr. I Gusti NK. Wiriadi Putra, Sp. THT-KL, M.Biomed.,MM
- dr. I Kd. Mondes Aryana, M.Biomed, Sp.THT-KL
- dr. I Made Rai Wiryadi, Sp.THT-KL
- dr. I Nyoman Kertanadi, Sp. THT-KL
- dr. I Putu Yupindra Pradiptha, Sp.THT-KL
- dr. I Wayan Lolik Lesmana, Sp.THT-KL
- dr. Kadek Agustina, Sp.THT-KL
- dr. Kesuma Dewi, Sp.THT-KL
- dr. Ketut Tadeus Max Nurcahya Pinatih, S.Ked
- dr. Luh Astriani, Sp.THT-KL
- dr. Luh Putu Dhena Purwaningsih, Sp.THT-KL
- dr. Luh Putu Happy Sandha, Sp.THT-KL
- dr. Made Yoga, Sp.THT-KL
- dr. Ni Putu Oktaviani Rinika Pranitasari, Sp. THT-KL
- dr. Wayan Karya, Sp.THT-KL
- East Bali Poverty Project
- Elfian Effendi
- Episode Kuta Bali
- Evi Mariani Gautama
- Family Trans Bali
- Finnfit Bakery
- Ganda Situmorang
- Gede Dita Arga
- Gede Pradana
- Gine Das Prena
- Guntur Dirga dan Widya
- Gusti Ayu Rahma Pramesti
- Henry Rudiady Udy
- I Dewa Ayu Enny Widiastuti
- I Gusti Made Kartini
- I Gusti Ngurah Merta Suteja
- I Kadek Deny Aryasena
- I Made Adi Seraya, SH.,MH.,CLA
- I Made Allan Pribadi
- I Made Arsa Wijaya
- I Made Dwi Harmana
- I Made Gunarta
- I Made Joni Fristy
- I Made Robet Arsana
- Ibu Nyoman dan keluarga
- Ibu Wahyuni
- Ifiitech Lentera Inspirasi Pertiwi
- Ignasius Budi S.
- Impi Hotels
- Indy Jager
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Jane Hosan
- Jessica Jesslyn
- Jutika Adji
- Komite Pusat PGPKT
- Komunitas TONE Ilmu Keperawatan FK UNUD
- Linda Susanti
- Made Rintan Saraswati
- Made Seftydhana
- Mandiri Inhealth
- Marthinus Parera
- Mechan Wong
- Michael, SH.,MH.,CLA.,CTL,CCL
- Mina Megawati
- Ni Kadek Sintha
- Ni Ketut Asti Dinasty
- Ni Luh Made Dwi
- Ni Luh Murtini, SE
- Ni Luh Sintha Purnama
- Ni Luh Srimarwati
- Ni Made Intansari
- Ni Made Kusuma Dewi
- Ni Made Mersiani
- Ni Putu Yunita A.
- Ni Wayan Ang
- Ni Wayan Aryawati
- Oriflame
- Orlenalycious
- Pande Mahardika
- Paulus dan Yanti
- PT. Bali Nusa Windumas
- PT. Espay
- PT. Ganesha Bali Consultan
- PT. Karang Bali Asli Tur
- PT. Telkom Indonesia
- Putu Chendy Widya Santi
- Putu Detha Fracilia Leonitha
- Putu Gita Nadinda
- Putu Leoni Agustini
- Putu Ryan
- Putu Sedana
- Ragam Foundation
- Rangga Wijaya
- Rijanto Dojo D.
- Rotary Club of Bali Denpasar
- Scan & Go
- Soph Laundry
- Spa Factory Bali
- Susan Cooper
- Suzanne Laundry
- Tjoa Teng Hui Foundation
- TKH Nanci K Worabay, S.Sos.,Mip
- UCPRUK
- Universitas Pendidikan Nasional
- Universitas Udayana
- Wafer Tango
- Mandiri Satria V.
- Yayasan Bunga Bali



Hubungi Kami

+62 361 462 431

info@ypkbali.org

Annika Linden Centre

Jl. Bakung no.19, Tohpati, Denpasar Timur Bali 80237

   @ypkbali

 Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali

www.ypkbali.org